

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis dan industri yang semakin berkembang sangat pesat membuat para pelaku industri jasa maupun manufaktur semakin dituntut untuk selalu berkompetitif dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam memasuki pasar industri. Persaingan tersebut perusahaan harus bisa mengelola dan mengendalikan serta mengatur sistem manajemennya dengan baik dalam meningkatkan reputasi perusahaan sehingga layak untuk bersaing dengan perusahaan kompetitor lainnya.

Menurut Hasibuan (2005), manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni untuk mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien untuk membantu terwujudnya tujuan organisasi dan perusahaan, karyawan dan masyarakat. Manusia merupakan salah satu faktor penting yang selalu berperan aktif dan dominan dalam setiap kegiatan suatu organisasi, karena manusia menjadi perencana, pelaku dan penentu terwujudnya tujuan organisasi.

Tujuan organisasi atau perusahaan tidak mungkin akan terwujud tanpa peran aktif karyawan dan tenaga kerja, meskipun alat-alat yang dimiliki oleh perusahaan sangat canggih (Hasibuan 2000). Salah satu hal yang harus diperhatikan perusahaan dalam mengatur sistem manajemennya adalah mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang dimiliki. Karena hal tersebut perusahaan dapat melihat seberapa efektif dan efisien penggunaan sumber daya yang digunakan dalam pencapaian target produksi yang telah direncanakan oleh perusahaan. Hal tersebut dapat tercapai apabila perusahaan dapat mengelola dan mengatur jadwal permintaan konsumen dengan tepat waktu (*Just in Time*).

Faktor yang paling berpengaruh agar permintaan konsumen dapat diselesaikan atau terpenuhi sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan yaitu faktor sumber daya manusia yang meliputi tenaga kerja yang terlibat langsung di dalam sistem produksi. Perencanaan sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam mengembangkan strategi dan kinerja perusahaan. Kemampuan sumber daya manusia dalam menyelesaikan pekerjaannya dapat terlihat dari hasil output yang dihasilkan selama proses produksi berlangsung. Dengan adanya sumber daya manusia yang berkualitas dengan kuantitas yang tepat tersebut, sangat diperlukan di setiap perusahaan untuk mengembangkan kinerja tenaga kerja perusahaan. Jumlah karyawan yang tepat dapat diketahui melalui analisis beban kerja dan kebutuhan tenaga kerja.

PT XYZ merupakan perusahaan yang bergerak di bidang percetakan dan kebutuhan promosi lainnya. Perusahaan tersebut layak bersaing di pasar industri promosi atau periklanan karena telah mengalami perkembangan yang pesat dan sudah lama berdiri selama 8 tahun, namun karena semakin banyaknya kompetitor

yang bergerak di bidang yang sama membuat perusahaan ini harus bisa lebih meningkatkan kinerjanya dalam bersaing.

Semua kegiatan produksi pada perusahaan ini dilakukan secara digital pada divisi *Designer* dan Produksi dan proses manual pada divisi finishing. Jadi di perusahaan tersebut faktor sumber daya manusia merupakan faktor yang paling penting yang akan menentukan berhasil atau tidaknya performansi perusahaan tersebut. Atas dasar itulah sumber daya manusia dalam perusahaan harus mendapatkan pembinaan dan pengembangan yang berkelanjutan, agar perusahaan mampu bertahan dan senantiasa berkembang dalam menghadapi persaingan yang semakin ketat di bidang industri promosi.

Sistem produksi maupun sifat produksi yang diterapkan pada perusahaan tersebut yaitu sistem *make to order*, jadi perusahaan tersebut akan melakukan proses produksi berdasarkan jumlah permintaan konsumen secara aktual. Dari hasil observasi kepada salah satu pihak manajemen menyebutkan bahwa terdapat menurunnya kinerja karyawan yang terdapat pada di lantai produksi serta ketidak seimbangannya tenaga kerja dalam menyelesaikan pekerjaannya dengan baik secara kualitas dan kuantitas hal ini menyebabkan tingkat produktivitas perusahaan tersebut mengalami penurunan secara signifikan.

Dari pengamatan secara subjektif terlihat bahwa pembagian *jobs description* karyawan dapat dikatakan belum jelas. Hal itu terjadi ketika ditemukan seorang karyawan di bidang finishing dituntut dalam ikut serta menggunakan mesin cetak. Pembagian beban kerja karyawan masih terdapat ketidaksesuaian sehingga karyawan tersebut mengalami kejenuhan fisik dan mental.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, diperlukan adanya pengamatan, pengukuran, dan penyelesaian dalam menentukan beban kerja yang optimal, sehingga dapat diketahui berapa beban kerja dan jumlah pekerja yang optimal serta dapat diketahui apakah pengaruh beban kerja tersebut memiliki pengaruh nyata terhadap kinerja karyawan.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan pada tahap observasi yang telah dilakukan dari latar belakang di atas terhadap tenaga kerja produksi, hasil observasi menunjukkan bahwa keluhan terkait beban kerja merupakan faktor risiko yang terdapat pada performansi kerja ini. Oleh karena itu, dibutuhkan informasi yang lebih lanjut untuk mengetahui besarnya tingkat risiko beban kerja yang diterima pada masing masing tenaga kerja produksi. Penelitian dilakukan dengan menganalisis faktor-faktor kerja yaitu seperti beban kerja, fasilitas kerja, *fatigue*, jam kerja, dan *jobs description* pada masing masing tenaga kerja produksi. Untuk itu rumusan masalah yang didapatkan yaitu sebagai berikut:

1. Menentukan beban kerja yang diterima pada tenaga kerja produksi yang diamati di PT.XYZ

2. Menentukan jumlah kebutuhan tenaga kerja yang optimal berdasarkan beban kerja dengan menggunakan metode *full time equivalent (FTE)* dan *Work Load Analysis (WLA)*.
3. Menggambarkan gambaran pekerjaan pada aktivitas produksi yang dilakukan oleh masing-masing tenaga kerja produksi.
4. Menggambarkan durasi pekerjaan pada aktivitas produksi yang dilakukan oleh masing-masing tenaga kerja produksi.
5. Menguji hasil penerapan yang telah dilakukan kedalam usulan perancangan.
6. Memberikan usulan pada aktivitas produksi.

1.3. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah dalam pemecahan masalah dan agar penelitian ini lebih terarah, mudah dipahami dan topik yang dibahas tidak meluas, maka peneliti membatasi ruang lingkup permasalahan, adapun batasan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengukuran beban kerja dilakukan pada karyawan berdasarkan *jobs description* yang telah ditentukan oleh pihak manajemen perusahaan.
2. Penelitian dilakukan selama 1 bulan selama jam kerja normal di perusahaan tersebut yaitu hari senin-jumat pukul 08:45-21:00 dan Sabtu 08:45-18:00.
3. Penelitian dilakukan pada waktu kerja normal di perusahaan tersebut.
4. Pengukuran beban kerja hanya dilakukan pada 1 karyawan divisi Designer, 3 karyawan divisi produksi, 1 karyawan divisi finishing.
5. Metode penelitian yang dilakukan adalah *Work Load Analysis (WLA)*, *Full Time Equivalent (FTE)*, dan diagram *Fishbone*.
6. Pengamatan hanya dilakukan pada saat proses produksi *Roll-Up Banner*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui besarnya beban kerja yang diterima pada masing-masing tenaga kerja produksi yang diamati.
2. Mengetahui jumlah tenaga kerja yang optimal berdasarkan beban kerja menggunakan metode *Work Load Analysis* dan *Full Time Equivalent*.
3. Mengidentifikasi penerapan hasil yang diperoleh kedalam usulan perancangan.
4. Memberikan usulan yang diberikan pada aktivitas produksi di PT.XYZ.

1.5. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yaitu sebagai berikut:

1. Perusahaan mendapatkan informasi dan rekomendasi sebagai tindakan pengendalian ataupun pencegahan terkait besarnya tingkat beban kerja yang berlebih pada setiap tenaga kerja produksi di PT.XYZ.

2. Sebagai bahan evaluasi dalam menetapkan kebijakan yang lebih baik.
3. Dengan melakukan perhitungan beban kerja diharapkan dapat memberikan keuntungan bagi perusahaan dalam memperbaiki sistem yang sudah ada.
4. Dapat mengetahui waktu normal di masing-masing proses pekerjaan dengan dilakukan perhitungan beban kerja dapat mengetahui banyaknya pekerja yang ideal untuk setiap stasiun kerja.
5. Manfaat yang diambil dari penulis dapat menerapkan teori-teori selama kegiatan perkuliahan dengan dunia nyata.
6. Meningkatkan pengetahuan mengenai perhitungan beban kerja dengan pendekatan *work sampling* dan *full time equivalent*.
7. Serta belajar untuk menganalisa suatu masalah hingga memberikan improvisasi atau perbaikan berupa usulan perancangan.

1.6. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk membantu memberikan gambaran secara umum tentang penelitian yang dilakukan. Secara garis besar sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I: PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang, tujuan dan manfaat penelitian, rumusan dan pembatasan masalah, serta sistematika penulisan

BAB II: LANDASAN TEORI

Berisi mengenai landasan teori, materi pembelajaran teori-teori yang berhubungan dengan masalah penelitian

BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan gambaran terstruktur tahap-tahap proses pelaksanaan penelitian, perencanaan sampai dengan pengerjaan akhir yang dirincikan berdasarkan tinjauan pustaka.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi tentang data yang diperoleh selama penelitian dan bagaimana menganalisa data tersebut. Hasil pengolahan data ditampilkan baik dalam bentuk tabel maupun grafik. Pada sub bab ini merupakan acuan untuk pembahasan yang akan ditulis pada sub bab V yaitu pembahasan hasil penelitian.

BAB V: PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil yang diperoleh dalam penelitian dimana kesesuaian hasil dengan tujuan penelitian akan menghasilkan sebuah rekomendasi bagi perusahaan.

BAB VI: KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diperoleh melalui pembahasan penelitian. Kemudian saran dibuat berdasarkan pengalaman dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang dimungkinkan hasil penelitian tersebut dapat dilanjutkan.